

SKRIPSI

ANALISIS DAMPAK PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BANK SYARIAH DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (Studi Di Gampong Pasi Aceh Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat)



Disusun oleh:

**RAHMAD MULYA
NIM. 190603393**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

SKRIPSI

ANALISIS DAMPAK PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BANK SYARIAH DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (Studi Di Gampong Pasi Aceh Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat)



Disusun oleh:

**RAHMAD MULYA
NIM. 190603393**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Rahmad Mulya

NIM : 190603393

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiarisi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 01 Agustus 2025

Yang Menyatakan



Rahmad Mulya

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK PEMBIAYAAN PEMBIAYAAN
KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BANK SYARIAH
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT (Studi Di Gampong Pasi Aceh Kecamatan
Woyla Kabupaten Aceh Barat)**

Disusun oleh:

RAHMAD MULYA
NIM. 190603393

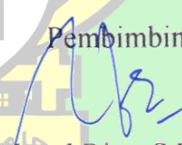
Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah

memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program
Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Pembimbing II


Isnaliana, S.H., M.A.


Akmal Riza, S.E., M.Si.

NIP. 199009292025212004 - R A NIP. 198402022023211023

Mengetahui,
Ketua Prodi



Dr. Nevi Hasnita, M.Ag
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK PEMBIAYAAN PEMBIAYAAN
KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BANK SYARIAH
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT (Studi Di Gampong Pasi Aceh Kecamatan Woyla
Kabupaten Aceh Barat)**

RAHMAD MULYA

NIM. 190603393

Telah Disidangkan oleh Dewan Sidang Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 26 Agustus 2025 M
3 Rabiul Awal 1447 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Isnahana, S.H., M.A.

NIP. 199009292025212004


Akmal Riza, S.E., M.Si.

NIP. 198402022023211023

Penguji I,

Penguji II,


Evi Iskandar, S.E., M.Si., Ak., CA., C.PA.

NIP. 197806152009122002

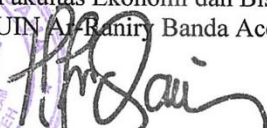

Jalilah, S.H., M. Ag.

NIDN. 2008068803



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,


Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec.

NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rahmad Mulya

NIM : 190603393

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

E-mail : 190603393@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐

Tugas Akhir

☐

KKU

☐

Skripsi

yang berjudul:

**Analisis Dampak Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Syariah
Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Di Gampong Pasi
Aceh Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 08 Agustus 2025

Mengetahui,

Penulis

Rahmad Mulya

NIM. 190603393

Pembimbing I

Isnahana, S.P., M.A.

NIP. 199009292025212004

Pembimbing II

Akmal Riza, S.E., M.Si.

NIP. 198402022023211023

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini yang berjudul “*Analisis Dampak Pembiayaan KUR Bank Syariah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi di Gampong Pasi Aceh, Kecamatan Woyla, Kabupaten Aceh Barat)*” dapat terselesaikan dengan baik. Tak lupa, shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan alam, Nabi Muhammad Saw., yang dengan perjuangan beliau telah membawa kita dari alam jahiliyah menuju alam Islam yang penuh cahaya ilmu pengetahuan, sebagaimana yang kita rasakan hingga saat ini.

Skripsi ini merupakan salah satu kewajiban akademik yang harus penulis selesaikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam proses penyusunannya, penulis banyak menerima dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis ingin mengucapkan apresiasi kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Dr. Nevi Hasnita, M.Ag, selaku Ketua Program Studi dan Ana Fitria, M.Sc, sebagai Sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Hafiizh Maulana, S.P., S.H.I., M.E, selaku Ketua Laboratorium Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, atas segala kemudahan dalam proses akademik, mulai dari pengajuan judul hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Isnaliana, S.H.I., M.A, selaku dosen pembimbing I, dan Akmal Riza, S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing II, yang telah dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Para penguji, yang telah memberikan evaluasi, kritik, dan saran yang membangun, yang sangat berharga dalam meningkatkan kualitas penelitian ini.
6. Muhammad Arifin, Ph.D selaku Pembimbing Akademik (PA) dan seluruh staf dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), yang senantiasa memberikan ilmu, motivasi, serta bimbingan akademik yang sangat berarti bagi perjalanan studi penulis.
7. Informan /subjek penelitian, yang telah meluangkan waktu serta memberikan informasi dengan jujur dan objektif. Terima kasih

atas kesediaan dan kontribusi Anda dalam mendukung keberhasilan penelitian ini.

8. Kedua orang tua serta keluarga tercinta, yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, doa, serta dukungan moril maupun materil yang tiada henti.
9. Sahabat-sahabat, yang senantiasa menemani perjalanan akademik ini dengan semangat dan kebersamaan, menjadikan setiap proses lebih bermakna dan penuh motivasi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan ilmu dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan yang lebih baik di masa mendatang. Semoga segala usaha yang telah dilakukan ini bernilai sebagai amal ibadah dan dapat memberikan manfaat bagi penulis serta pembaca. Akhir kata, semoga kita senantiasa mendapat ridha dari Allah Swt. Amin Ya Rabbal Alamin.

Banda Aceh, 10 Februari 2025

Rahmad Mulya

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u 1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ž	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	Ḍḍ			

2. Vocal

Seperti padanannya dalam bahasa Indonesia, vokal bahasa Arab dapat berstruktur tunggal (monoftong) atau ganda (diftong).

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang diwakili oleh tanda atau harakat ditransliterasikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ِ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Transliterasi vokal ganda bahasa Arab yang diwakili oleh gabungan huruf dan harakat adalah gabungan huruf, khususnya:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ِ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

Kaifa : كيف

Haula : هول

3. Maddah

Maddah yang artinya panjang, dilambangkan dengan harakat dan huruf, kemudian ditransliterasikan menjadi huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
◌َ ا	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	Ā
◌ِ ي	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī
◌ِ و	<i>Dammah dan wau</i>	Ū

Contoh:

Qāla : قَالَ
Ramā : رَمَى
Qīla : قِيلَ
Yaqūlu : يَقُولُ

4. Ta *Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Rahmad Mulya
Fakultas/Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : Analisis Dampak Pembiayaan KUR Bank Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Di Gampong Pasi Aceh Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat)
Jumlah Halaman : 173
Pembimbing I : Isnaliana, S.H.I., M.A
Pembimbing II : Akmal Riza, S.E., M.Si

Pembiayaan KUR oleh bank syariah berperan penting dalam mendukung perkembangan UMKM dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak pembiayaan KUR perbankan syariah terhadap perekonomian masyarakat Gampong Pasi Aceh, Kecamatan Woyla, Kabupaten Aceh Barat, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui studi lapangan dengan 10 pelaku UMKM penerima pembiayaan KUR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan syariah memberikan dampak positif, antara lain peningkatan pendapatan, kepemilikan kendaraan usaha, perbaikan rumah, dan peningkatan akses pendidikan. Namun, efektivitasnya belum menyeluruh karena masih terdapat kendala, seperti tidak tersedianya kantor cabang Bank Syariah Indonesia di Woyla, kondisi infrastruktur jalan yang buruk, serta rendahnya literasi keuangan masyarakat dalam memahami akad syariah.

Kata Kunci: Dampak Perekonomian, Pembiayaan Syariah, UMKM.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	Kesalahan!
Bookmark tidak ditentukan.	
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Perbankan Syariah.....	12
2.1.1 Pengertian Perbankan Syariah	12
2.1.2 Tujuan Bank Syariah.....	14
2.1.3 Fungsi dan Peran Bank Syariah	14
2.1.4 Karakteristik Bank Syariah	15
2.2 Pembiayaan	18
2.2.1 Pengertian Pembiayaan	18

2.2.2	Jenis-jenis Pembiayaan	19
2.2.3	Akad-akad Pembiayaan Syariah	21
2.3	Perekonomian Masyarakat	27
2.3.1	Pengertian Perekonomian Masyarakat	27
2.3.1	Pertumbuhan Ekonomi	29
2.3.2	Ciri-ciri Pertumbuhan Ekonomi	31
2.3.3	Teori-teori Perekonomian Masyarakat	31
2.3.4	Aspek-aspek Perekonomian Masyarakat	34
2.4	Dampak Pembiayaan Terhadap Perekonomian Masyarakat	38
2.4.1	Teori Efek Pengganda (<i>Multiplier Effect</i>)	38
2.4.2	Teori Pertumbuhan Endogen (<i>Endogenous Growth Theory</i>)	39
2.4.3	Teori Modal Sosial (<i>Social Capital Theory</i>)	40
2.5.	Penelitian Terdahulu	43
2.6.	Kerangka Pemikiran	52
BAB III METODE PENELITIAN		56
3.1	Desain Penelitian	56
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	56
3.3	Subyek Penelitian	57
3.4	Sumber Data	58
3.5	Teknik Pengumpulan Data	59
3.6	Matrik Pertanyaan	61
3.7	Teknik Analisis Data	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		65
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	65
4.1.1	Gambaran Umum Gampong Pasi Aceh	65
4.2.	Hasil Penelitian	70
4.2.1.	Dampak Pembiayaan KUR Bank Syariah Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Gampong Pasi Aceh Kecamatan Woyla	70

4.2.1.1 Dampak pada Pendapatan.....	71
4.2.1.2 Dampak pada Modal kerja	76
4.2.1.3 Dampak pada Fasilitas Tempat Tinggal	79
4.2.1.4 Dampak pada Akses Pendidikan	83
4.2.2 Kendala Dalam Pembiayaan Oleh Perbankan Syariah	87
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	96
4.3.1 Analisis Dampak Pembiayaan KUR Bank Syariah Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Gampong Pasi Aceh Kecamatan Woyla.....	96
4.3.1.1 Analisis Dampak pada Pendapatan.....	96
4.3.1.2 Analisis Dampak pada Modal kerja.....	102
4.3.1.3 Analisis Dampak pada Fasilitas Tempat Tinggal	104
4.3.1.4 Analisis Dampak pada Akses Pendidikan	106
4.3.2 Analisis Kendala Dalam Pembiayaan KUR Oleh Perbankan Syariah	108
BAB V PENUTUP	113
5.1 Kesimpulan.....	113
5.2 Saran	114
5.2.1 Saran Akademis.....	114
5.2.2 Saran Praktis	114
5.2.3 Saran Kebijakan.....	115
5.3 Keterbatasan Penelitian	115
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN	129
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	154

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir Penelitian.....	53
Gambar 4.1 Peta Letak Geografis Gampong Pasi Aceh.....	66
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Gampong Pasi Aceh.....	67
Gambar 4.3 Balai Desa Gampong Pasi Aceh.....	69





DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Nasabah Pembiayaan Oleh Perbankan Syariah di Gampong Pasi Aceh (Tahun 2020 – 2024)	5
Tabel 21. Penelitian Terdahulu.....	43
Tabel 3.1 Rincian Narasumber Penelitian	58
Tabel 3.2 Aspek-aspek dan Pertanyaan Penelitian.....	61
Tabel 4.1 Jumlah Kartu Keluarga (KK) Gampong Pasi Aceh ...	69
Tabel 4.2 Daftar Informan Penelitian	70
Tabel 4.3 Rincian Dampak Pembiayaan Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Gampong Pasi Aceh pada Setiap Aspek	93



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pedoman Wawancara	129
Lampiran 2. Jawaban Wawancara Informan	131
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	151
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian	152



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu jenis bank yang telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir adalah bank syariah. Lembaga keuangan yang bergerak di bidang perbankan syariah merupakan lembaga intermediasi dalam penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah tidak hanya tidak membebankan bunga, tetapi juga bekerja untuk kemaslahatan masyarakat (Rianto, 2012). Waluyo (2016) dan Utama (2020) menjelaskan lebih lanjut bahwa bank syariah beroperasi sesuai prinsip-prinsip syariah. Menurut berbagai sumber (Asih 2016; Riyani 2018; Andrianas 2018; Yuliani dan Meliza 2019), bank syariah diperbolehkan untuk menginvestasikan dananya sendiri maupun dana amanah. Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh dan di seluruh Indonesia sangat dipengaruhi oleh perbankan syariah.

Menurut peraturan Pemerintah Aceh yang tercantum dalam Qanun Nomor 11/2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah (LKS), setiap unit operasional perbankan di Aceh diwajibkan untuk menerapkan sistem syariah. Undang-undang ini hanya berlaku di Aceh, wilayah Indonesia. Semua layanan dan barang keuangan yang ditawarkan oleh bank-bank Aceh harus sesuai dengan hukum Syariah, menurut Qanun ini. Sebagian besar bank telah menutup cabang konvensional mereka dan beralih ke lini bisnis yang sesuai

dengan syariah setelah penerapan Qanun 11/2018 pada tanggal 4 Januari 2019 (CNBC Indonesia, 2023). Semua bank di Aceh diwajibkan untuk beralih dari operasi perbankan konvensional ke Syariah oleh keputusan pemerintah Aceh ini. Qanun LKS adalah undang-undang hukum Islam yang mengatur operasi bank dan organisasi keuangan lainnya. Siapa pun—Muslim yang tinggal di Aceh, non-Muslim yang melakukan bisnis di sana, bisnis dan badan hukum yang melakukan bisnis dengan pemerintah Aceh, LKS yang beroperasi di Aceh, dan LKS yang berbasis di luar Aceh dengan kantor pusat di Aceh—tunduk pada Qanun LKS (Ichsan, 2016).

Terdapat berbagai perbankan syariah di Aceh selama ini yang beroperasi seperti Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank Aceh Syariah (BAS). Bank Central Asia Syariah (BCAsya), Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah, dan beberapa bank lainnya. Namun saat ini, Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan perbankan syariah terbesar yang beroperasi di Aceh saat ini (Puspita dan Saryadi, 2018). Selain itu terdapat juga Bank Aceh Syariah (BAS) yang beroperasi di Provinsi Aceh yang merupakan bank milik daerah yang aktif menawarkan produk-produknya kepada nasabah dalam peningkatan perekonomian daerah. Saat ini perbankan syariah turut membantu masyarakat maupun daerah Aceh dalam meningkatkan perekonomian baik melalui pemberdayaan yang dilakukan maupun melalui pembiayaan-pembiayaan yang ditawarkan melalui produk-produk bank (Bank Aceh, 2018). Diantara produk pembiayaan yang beredar di pasaran

ialah pembiayaan KUR (Kredit Usaha Rakyat). Pada Bank Syariah Indonesia, produk kredit usaha rakyat ini merupakan fasilitas pinjaman yang ditujukan untuk membantu usaha kecil agar bisa mencukupi kebutuhan modal. Program pembiayaan ini memungkinkan pengusaha mikro untuk mengembangkan usahanya dengan tambahan pembiayaan modal (Paramita dan Dalimunthe, 2022).

Namun demikian, sampai hari ini tingkat perekonomian masyarakat di Aceh masih tumpang tindih dan belum merata. Seperti diketahui bahwa Aceh merupakan salah satu provinsi termiskin di Sumatera (Kusuma dan Widawati, 2024). Sehingga perbankan melalui konsep syariah merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan perekonomian dan menyejahterakan masyarakat Aceh. Pemerintah Indonesia telah meluncurkan sejumlah inisiatif untuk mengentaskan kemiskinan, meskipun hal ini tidak akan tercapai dengan cepat dan membutuhkan upaya yang substansial dan ekstensif (Pratham et al., 2022). Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang didirikan berdasarkan prinsip-prinsip Islam merupakan salah satu cara untuk mencapainya. Dengan menghimpun dana dari masyarakat mampu dan menyalurkannya kepada masyarakat lain dalam bentuk pinjaman modal kerja, perbankan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan kualitas hidup masyarakat kelas menengah ke bawah, menurut Anwar dan Said (2019). Mengingat tingginya angka kemiskinan di Aceh sebanyak 831.000 jiwa, atau 15,68 persen dari total penduduk dan

kondisi perekonomian Aceh, perbankan harus hadir di tengah masyarakat sebagai solusi (BPS Aceh, 2018).

Menurut Devita et al. (2024), Bank Aceh Syariah telah memainkan peran penting dalam mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Provinsi Aceh. Namun, dari perspektif syariah, peran ini telah berjalan sejak tahun 2016, tepatnya sejak sistem operasionalnya diimplementasikan secara serentak di seluruh kantor Bank Aceh pada tanggal 19 September 2016. Namun, keberhasilan, pemerataan, dan tepat sasaran dalam peningkatan perekonomian masyarakat oleh perbankan syariah selama ini belum sepenuhnya diketahui. Sehingga kajian-kajian mengenai dampak atas pembiayaan-pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah terhadap masyarakat merupakan salah satu faktor penting yang harus dikaji saat ini demi pentingnya dalam mengambil kebijakan-kebijakan oleh berbagai pihak demi meningkatkan perekonomian masyarakat Aceh. Hal ini seperti yang terjadi di Gampong Pasi Aceh Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat.

Diketahui saat ini Masyarakat Gampong Pasi Aceh ialah salah satu Gampong di Kecamatan Woyla yang sudah cukup banyak menggunakan jasa pembiayaan KUR dari bank syariah. Dari observasi awal terdapat kurang lebih 36 masyarakat yang telah mengambil pembiayaan di bank syariah untuk berbagai kegunaan. Adapun data lengkap pengambil pembiayaan KUR bank syariah oleh Masyarakat Gampong Pasi Aceh dapat diamati pada Tabel 1.1 Berikut.

Tabel 1.1
Jumlah Nasabah Pembiayaan Oleh Perbankan Syariah Di
Gampong Pasi Aceh (Tahun 2020 – 2024)

No.	Jenis Pembiayaan	Bank	Jumlah
1	Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	BSI dan BAS	10
2	Pembiayaan Rumah	BSI	4
3	Pembiayaan Kendaraan	BSI dan BAS	10
4	Pendidikan	BSI	5
5	Haji dan Umrah	BSI dan BAS	7

Sumber: Hasil Observasi Awal (2024)

Berdasarkan data dari Tabel 1.1 menunjukkan bahwa terdapat berbagai macam pembiayaan yang diberikan oleh perbankan syariah kepada masyarakat Gampong Pasi Aceh Kecamatan Woyla sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Tingginya jumlah nasabah bank syariah di Gampong Pasi Aceh juga didasarkan bahwa jumlah penduduk di Gampong Pasi Aceh merupakan salah satu gampong yang terbanyak di Kecamatan Woyla dengan jumlah 243 Kepala Keluarga (Data Arsip Gampong Pasi Aceh, 2024). Selain itu, Gampong Pasi Aceh juga terletak di jalan utama lintas kecamatan dan kabupaten dan bersentuhan langsung dengan hutan, dan sungai. Sehingga atas kondisi tersebut terdapat banyak profesi masyarakat sebagai mata pencaharian baik Petani, Pekebun, Peternak, PNS, Wiraswasta, Pengusaha, dan Buruh. Sehingga dengan banyaknya jenis usaha yang dimiliki oleh masyarakat Gampong Pasi Aceh, merupakan salah satu landasan utama perbankan syariah memberikan modal pembiayaan untuk peningkatan usaha masyarakat tersebut.

Meskipun jumlah nasabah pembiayaan oleh bank syariah di Gampong Pasi Aceh cukup tinggi, dampaknya terhadap peningkatan perekonomian maupun kesejahteraan masyarakat pelaku UMKM masih belum diketahui secara pasti. Belum adanya kajian yang dipublikasi yang dapat dijadikan sebagai suatu rujukan dalam mengambil kebijakan ke depan mengenai tingkat kesejahteraan masyarakat Gampong Pasi Aceh khususnya nasabah yang memperoleh pembiayaan KUR oleh bank syariah. Terdapat beberapa nasabah yang belum menunjukkan peningkatan perekonomian selama mendapatkan pembiayaan tersebut. Tentu hal ini harus ditelaah secara pasti penyebab dan faktor yang dialami untuk mengetahui jawaban. Namun disisi lain, berdasarkan dari hasil dari observasi awal tersebut mengenai perekonomian masyarakat Gampong Pasi Aceh juga diketahui bahwa saat ini sudah terdapat peningkatan perekonomian masyarakat dengan adanya pembiayaan oleh perbankan syariah. Sudah banyak masyarakat yang memiliki usaha dan bahkan sudah banyak usaha yang sudah berkembang dengan adanya pembiayaan tersebut. Namun secara pasti belum diketahui mengenai dampak yang ditimbulkan atas penggunaan perbankan syariah terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Gampong Pasi Aceh sebagai pelaku UMKM.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji peran pembiayaan perbankan syariah terhadap peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Andrianti et al. (2024) menemukan bahwa keuangan Islam berkontribusi positif terhadap pertumbuhan

ekonomi di Indonesia. Temuan ini diperkuat oleh Zahirah (2023) yang menunjukkan pembiayaan Bank Syariah Indonesia (BSI) secara nyata meningkatkan kesejahteraan nasabah melalui peningkatan pendapatan dan kondisi ekonomi keluarga. Selain itu, penelitian Muntafiah (2020) dan Purnamadewi et al. (2019) mengindikasikan bahwa pembiayaan syariah mampu mendorong pengembangan UMKM dan pertumbuhan ekonomi daerah. Meskipun demikian, beberapa penelitian juga menyoroti tantangan yang dihadapi. Siregar (2023) menemukan adanya masalah dalam manajemen risiko, seperti kurangnya kontrol terhadap penggunaan dana nasabah, sementara Ulva (2018) menyoroti minimnya pemahaman masyarakat tentang produk dan layanan perbankan syariah akibat kurangnya sosialisasi. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki cakupan yang lebih luas, penelitian ini berfokus pada studi kasus yang spesifik di Gampong Pasi Aceh, Kecamatan Woyla, Kabupaten Aceh Barat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual mengenai dampak pembiayaan bank syariah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di wilayah dengan konteks keistimewaan Aceh.

Berdasarkan uraian tersebut dan tingginya nasabah pembiayaan oleh bank syariah di Gampong Pasi Aceh Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat yang belum diketahui dampak yang ditimbulkan atas pembiayaan tersebut terhadap peningkatan perekonomian masyarakat, merupakan hal yang perlu dan dirasa

menarik untuk dianalisis dan dikaji ke dalam sebuah penelitian. Dimana dengan diperolehnya hasil penelitian ini menjadi suatu tolak ukur mengenai dampak atas pembiayaan oleh bank syariah terhadap perekonomian masyarakat dan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan ke depannya. Sehingga berlandaskan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti akan melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Analisis Dampak Pembiayaan KUR Bank Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi di Gampong Pasi Aceh Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah dampak pembiayaan KUR bank syariah terhadap peningkatan perekonomian Masyarakat Gampong Pasi Aceh Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh masyarakat Gampong Pasi Aceh dalam meningkatkan perekonomian dengan adanya pembiayaan KUR oleh bank syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan atas pembiayaan KUR oleh bank syariah terhadap peningkatan perekonomian Masyarakat Gampong Pasi Aceh Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh masyarakat Gampong Pasi Aceh dalam meningkatkan perekonomian dengan adanya pembiayaan KUR oleh bank syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diharapkan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis:

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai dampak yang ditimbulkan atas pembiayaan oleh perbankan syariah terhadap peningkatan perekonomian Masyarakat Gampong Pasi Aceh Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat. Serta diharapkan juga dapat menjadi tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

1. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil mengenai dampak yang ditimbulkan atas pembiayaan oleh perbankan syariah terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Gampong Pasi Aceh Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan mengenai dampak yang ditimbulkan atas penggunaan perbankan syariah terhadap peningkatan perekonomian masyarakat.
 - c. Sebagai bahan kajian untuk pihak-pihak yang berkaitan di dalamnya guna untuk terus dapat meningkatkan kualitas pelayanan perbankan syariah dalam mendukung pembangunan negara melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat.
2. Manfaat kebijakan
- Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan dan masukan untuk perkembangan perekonomian masyarakat, perbankan syariah, serta dapat menjadi pendorong dalam kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan lembaga keuangan syariah.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah yang diangkat, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini menjelaskan teori di balik penelitian dan hasil penelitian sebelumnya mengenai dampak pembiayaan

bank syariah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, temuan penelitian terkait, dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan mengenai desain penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan terkait hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan terkait dampak pembiayaan bank syariah terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Gampong Pasi Aceh Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat.

BAB V PENUTUP

Merupakan bagian terakhir dalam penulisan skripsi. Dalam bab ini menjelaskan secara singkat kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian serta memberikan saran mengenai penelitian.